

SIMBOL-SIMBOL YANG MEWARNAI

HARI RAYA PASKAH

Perayaan Gerejawi tidak lepas dari simbol-simbol yang di dalamnya hendak memberikan makna dari perayaan tersebut. Bahkan simbol-simbol yang dipakai pada perayaan Gerejawi itu tentunya tidak terlepas dari sebuah tradisi atau kebiasaan yang berlaku pada masa itu. Seperti kita ketahui kekristenan hadir dalam satu daerah atau satu tempat tentunya tidak dengan serta merta menghilangkan sebuah kebiasaan yang sudah dilakukan secara turun temurun. Dalam kehadirannya di satu tempat, biasanya ada beberapa kebiasaan yang dilakukan di daerah tersebut tidak dihilangkan sama sekali. Kebiasaan tersebut kemudian diberikan makna Kristen sehingga diberlakukan sampai sekarang.

Demikian juga beberapa perayaan gerejawi selalu tidak terlepas dari simbol-simbol yang memiliki hubungan dengan peristiwa gerejawi tersebut. Sebagai contoh; perayaan Natal. Setiap kali kita merayakan Natal tentunya semua asesoris pernik-pernik yang dihadirkan dalam merayakan Natal antara lain pohon terang, kandang domba, santa claus, dan lain-lain. Simbol-simbol tersebut dipakai yang dikemudian hari akan menjadi simbol yang mengingatkan peristiwa Natal pertama. Kandang domba, orang majus; semuanya adalah simbol yang terdapat dalam Alkitab yang menceritakan tentang kelahiran Yesus atau peristiwa Natal. Sementara simbol-simbol lainnya seperti pohon terang atau santa claus, memberikan makna yang walaupun tidak ada kaitannya dengan peristiwa kelahiran tetapi memberikan makna yang baru bagi peristiwa kelahiran Yesus.

Hal yang sama terjadi pada perayaan Gerejawi yang baru saja kita rayakan bersama yaitu Paskah. Ada beberapa simbol yang setiap kali kita merayakan Paskah pasti simbol-simbol ini yang ikut memeriahkan peristiwa Paskah. Bahkan simbol-simbol yang dipakai tidak jauh berbeda dengan Natal. Berikut ini ada beberapa simbol yang juga memberikan keceriaan perayaan Paskah atau kebangkitan Yesus Kristus, antara lain :

1. Anak Domba Paskah.

Anak Domba Paskah adalah hewan yang dipakai oleh umat Israel sebagai bentuk persembahan atau korban bakaran untuk pengampunan dosa dan lain sebagainya. Anak domba memiliki sifat polos, lembut, sederhana, manis (bandk. Mat. 11:29; 2 Kor. 10:1) dan juga sikapnya yang bergantung pada gembala (Maz. 23; Yes. 40:11).

Anak domba juga dipakai sebagai sebuah korban pada perayaan Paskah ketika Israel akan keluar dari tanah Perbudakan di Mesir (Kel. 12:1 dst). Darah anak Domba itu akan menjadi tanda dan ketika TUHAN melihat tanda itu rumah-rumah orang Israel akan dilewati sehingga tidak ada yang dimusnahkan atau dibinasakan.

Yesus sering digambarkan sebagai Anak domba Allah yang telah dikorbankan untuk penebusan segala dosa umat manusia (band. Yoh. 1:29 dan I Kor 5:7). Pengorbanan Yesus dikayu salib merupakan gambaran dari pengorbanan Anak domba Allah yang dikorbankan untuk penyelamatan umat manusia.

2. Salib dan mahkota duri

Salib dan mahkota duri adalah simbol Paskah yang menjadi bukti sejarah, bahwa Yesus pernah di salib dan kemudian dimahkotai dengan mahkota duri. Salib dan mahkota duri adalah simbol yang mau menceritakan bahwa Yesus mati secara hina di mata orang. Salib adalah lambang kehinaan atau penghinaan (Gal. 3:13; Ul. 21:23). Simbol mahkota duri tidak jauh berbeda yaitu simbol penghinaan, karena ketika Yesus masuk ke kota Yerusalem, Yesus disambut bagaikan seseorang Raja yang membawa kemenangan (band. Matius 21:1 dst). Karena itu Yesus diberikan mahkota duri oleh ahli Taurat (Mat. 27:29).

Simbol salib, mahkota duri dan anak domba merupakan sebuah simbol yang memberikan makna bahwa Yesus harus mengorbankan seluruh hidupnya demi kehidupan umat manusia. Dan semua itu ada dalam Alkitab sehingga peristiwa kematian dan kebangkitan Yesus adalah sebuah fakta sejarah yang memberikan keselamatan kepada seluruh umat manusia.

3. Telur Paskah

Di setiap Paskah selalu ada satu yang tidak pernah ketinggalan, yaitu “telur”. Sejak kecil (ketika masih di Pelkat PA, dahulu namanya Sekolah Minggu) paling senang ketika merayakan Paskah, yaitu mencari telur

Paskah. Rupanya telur Paskah merupakan sebuah tradisi yang sudah cukup lama. Telur merupakan simbol yang pernah dipakai di wilayah Eropa ketika mereka merayakan dewi Eostre, dan kemudian istilah Paskah dalam bahasa Inggris adalah *“happy Easter”*.

Pemakaian telur pada peristiwa tersebut diambil alih dan diberi makna bahwa di dalam telur ada kehidupan baru. Sama seperti kebangkitan Kristus adalah peristiwa yang mengantarkan manusia kepada kehidupan yang baru. Paulus pernah mengatakan: *“... karena kamu telah menanggalkan manusia lama dan kelakuannya dan telah mengenakan manusia baru yang terus menerus diperbaharui...”* (Kolese 3:9-10, band. Efesus 4:17 dst).

4. Kelinci

Simbol Paskah yang lain adalah kelinci. Mungkin ini tidak begitu populer di Indonesia. Tetapi di negara-negara Eropa, simbol Paskah selalu ada “Kelinci”. Kelinci adalah simbol kesuburan, sama halnya dengan dewi Eostre yang dilambangkan sebagai dewa kesuburan (kalau di Indonesia dulu dikenal dewi Sri).

Kelinci adalah binatang dikenal di kalangan masyarakat sebagai simbol kesuburan (karena cepat sekali berkembang biak), di berikan arti baru sebagai simbol Paskah yaitu lambang kehidupan yang berlimpah dalam Kristus.

Demikianlah sampai hari ini telur dan kelinci diambil alih dan dijadikan lambang bahwa oleh kebangkitan Kristus, hidup kita dimulai lagi secara baru untuk menjadi hidup yang bersemi dan yang berlimpah.

Sumber-sumber

- 1. Alkitab, Lembaga Alkitab Indonesia, Jakarta, 2018**
- 2. Ensiklopedi Alkitab, Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, Jakarta, 2004**
- 3. Andar Ismail, “Selamat Paskah”, BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1990**
- 4. Woi.jw.org**
- 5. Heraldmalaysia.com**